

BAB V

PENUTUP

3.5 Kesimpulan

Setelah memberikan perawatan menyeluruh kepada Ny. S di Puskesmas Pagiyanen, Kabupaten Tegal pada tahun 2024, penulis menerapkan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah varney dan dalam menganalisis perkembangan menggunakan manajemen SOAP, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data dasar, informasi subjektif dan objektif yang diperoleh dari riwayat kehamilan, bahwa awal diketahui ibu anemia ringan yaitu dari Hb 10,2 g/dL hingga menjadi normal dengan Hb 11,4 g/dL. Saat proses persalinan, Ny. S mendapatkan terapi misoprostol 1/8 tab pervagina sebanyak 3 kali, persalinan dilakukan secara *sectio caesarea* dikarenakan pembukaan hanya bertambah 3 cm dan ketuban sudah pecah. Pada awal masa nifas pengeluaran ASI ibu tidak lancar dan ASI keluar lancar pada hari ke 15 post *sectio caesarea*, ibu juga mengalami perdarahan pada hari ke 25 post *sectio caesarea*. Pada bayi baru lahir mengalami ikterus 1 sebab bayi tidak kecukupan ASI pada hari ke 4.

2. Interpretasi Data

Dalam tahap interpretasi data berdasarkan informasi subyektif dan obyektif yang diperoleh dari Ny. S, didapatkan diagnosa sebagai berikut:

a. Kehamilan

Interprestasi data pada kehamilan adalah Ny. S umur 34 tahun G1POA0 hamil 36 minggu, 37 minggu lebih 1 hari, janin tunggal hidup intra uteri, letak memanjang, punggung kiri, presentasi kepala, konvergen dengan kehamilan Anemia Ringan.

Ny. S umur 34 tahun G1POA0 hamil 37 minggu lebih 5 hari, 39 minggu lebih 6 hari, janin tunggal hidup intra uteri, letak memanjang, punggung kiri, presentasi kepala, divergen dengan kehamilan Anemia Ringan.

Ny. S umur 34 tahun G1POA0 hamil 40 minggu lebih 1 hari, janin tunggal hidup intra uteri, letak memanjang, punggung kiri, presentasi kepala, divergen dengan kehamilan normal

b. Persalinan

Interprestasi data pada persalinan adalah Ny. S umur 34 tahun G1POA0 hamil 39 minggu 6 hari, janin tunggal hidup intra uterin, letak memanjang, punggung kiri, presentasi kepala, divergen dengan persalinan *sectio caesarea*.

c. Nifas

Interprestasi data pada nifas adalah Ny. S umur 34 tahun P1 A0 post *sectio caesarea* 13 jam, 4 hari, 15 hari, dan 32 hari dengan nifas normal. 26 hari dengan perdarahan, dan 27 hari dengan pasca perdarahan postpartum.

d. Bayi Baru Lahir

Interprestasi data pada bayi baru lahir adalah bayi Ny. S umur 13 jam dan 15 hari dengan bbl normal. 4 hari dengan ikterus 1.

3. Diagnosa potensial

Dalam tahap diagnosa potensial, catatan perkembangan Ny. S selama kehamilan, persalinan, nifas, dan kondisi bayi baru lahir menunjukkan ada komplikasi atau masalah. Dari data yang disusun, Ny. S mengalami anemia ringan. Selama proses ini, terjadi perdarahan postpartum pada ibu, dan tidak ditemukan masalah seperti bayi lahir prematur, berat lahir rendah, cacat bawaan, sindrom down atau kematian pada bayi.

4. Antisipasi Penanganan Segera

Pada tahap antisipasi penanganan segera, tindakan berdasarkan diagnosa potensial yang telah ditemui. Dalam kasus Ny. S tindakan antisipasi meliputi pemberian suplemen tablet tambah darah, peningkatan makanan yang mengandung zat besi, dan kolaborasi dengan dokter Sp. OG.

5. Intervensi (Perencanaan)

Pada tahap intervensi dalam perencanaan asuhan komprehensif, fokusnya adalah pada penanganan kehamilan yang mengalami komplikasi dengan melakukan tahap anamnesa dan pemeriksaan fisik secara menyeluruh, termasuk inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi. Sedangkan untuk persalinan secara *sectio caesarea*, masa nifas, dan perawatan bayi baru lahir yang normal, dilakukan dengan melakukan pemeriksaan rutin saat kunjungan ke rumah.

6. Implementasi (Pelaksanaan)

Dalam tahap implementasi, dilakukan terhadap pelaksanaan asuhan kebidanan selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas pada Ny. S. Hasil

evaluasi menunjukkan bahwa kondisi ibu terjadi komplikasi atau masalah dan bayi dalam keadaan sehat. Bayi yang lahir adalah perempuan.

7. Evaluasi

Dalam proses evaluasi pelaksanaan asuhan kebidanan selama kehamilan, persalinan, masa nifas, dan perawatan bayi baru lahir pada Ny. S, hasilnya menunjukkan tidak sesuai dengan harapan dimana kondisi ibu terjadi komplikasi atau masalah yang mengganggu. Namun pada bayi dalam keadaan sehat tanpa komplikasi.

3.6 Saran

1. Untuk penulis

Dengan adanya pembuatan karya tulis ilmiah ini, mahasiswa diharapkan dapat lebih mempelajari kembali ilmu-ilmu yang ada dilahan baik ilmu kebidanan fisiologis maupun ilmu kebidanan patologis, khususnya kasus Ibu hamil dengan Anemia Ringan, sehingga apabila nantinya turun ke lahan dapat lebih ekstra dalam melakukan pemantauan ibu hamil dengan resiko tinggi.

2. Untuk masyarakat

Diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai resiko tinggi apa saja yang dapat membahayakan ibu ketika memilih untuk memulai suatu kehamilan dan menambah kesadaran bahwa kehamilan dengan anemia ringan bukan suatu kehamilan yang mudah, sehingga ibu dapat menghindari kehamilan resiko tinggi. Diharapkan juga untuk ibu hamil untuk selalu melakukan pemeriksaan kehamilan rutin di tempat pelayanan kesehatan baik pelayanan umum poli maupun posyandu sesuai yang dianjurkan sehingga mengetahui keadaan dan hasil pemeriksaan

3. Untuk tempat pelayanan kesehatan

Diharapkan lebih memperbanyak program-program untuk menyadarkan kepada masyarakat mengenai bahayanya kehamilan dengan faktor resiko khususnya Anemia Ringan, serta memberikan contoh kasus yang sudah pernah terjadi, sehingga masyarakat mendapatkan informasi mengenai hal terscbut. Diharapkan juga untuk lebih meningkatkan mutu kualitas pelayanan mengingat kasus yang terjadi semakin meningkat dan

lebih bervariasi. Diharapkan tenaga kesehatan lebih teliti dan lebih ekstra dalam pendampingan ibu dengan resiko tinggi.

4. Untuk institusi

Diharapkan selalu mengikuti *upgrade* atau pembaharuan mengenai informasi-informasi dan SOP dalam pelayanan kesehatan khususnya penanganan ibu hamil dengan faktor resiko sehingga meningkatkan kualitas dan keterampilan mahasiswa. Diharapkan dapat memberikan refensi terbaru agar mempermudah mahasiswa.